

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Asuhan keperawatan yang dilakukan kepada klien yang dilaksanakan pada tanggal 06 juni 2022. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa.

1. Gambaran umum pasien yang mengalami hipertensi memiliki tanda dan gejala nyeri pada kepala, terkadang nyeri sampai ketengkuk leher, mual dan lemas/lemah.
2. Kasus kelolaan pada Ny.N dengan Vertigo dan Hipertensi didapatkan hasil:
 - a. Pengkajian pada kasus Ny. N berusia 53 tahun dengan diagnose medis vertigo dan hipertensi. Berdasarkan hasil pengkajian Ny. N mengalami keadaan fisik yang lemas, sakit kepala, mual, merasa ingin muntah dan mengalami peningkatan tekanan darah yaitu TD : 158/96 mmHg (MAP: 116), Nadi : 89 x/menit, RR : 21 x/menit, Temp : 36,6 °c, SpO2 : 99%.
 - b. Diagnosis keperawatan yang ditegakkan pada kasus ini adalah Risiko penurunan curah jantung ditandai dengan peningkatan *afterload*, Nausea berhubungan dengan faktor psikologis ditandai dengan mengeluh mual dan merasa ingin muntah, Nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis ditandai sakit kepala, Ketidakpatuhan berhubungan dengan ketidakadekuatan pemahan ditandai dengan kurang motivasi dan Defisit pengetahuan berhubungan dengan kurang terpapar informasi terkait pengendalian hipertensi.

- c. Intervensi yang diberikan sesuai dengan Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI) dan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI). Pada diagnosis keperawatan nyeri akut yaitu curah jantung dan perawatan jantung, diagnosis keperawatan nausea yaitu tingkat nausea dan manajemen mual, diagnosis keperawatan nyeri akut yaitu tingkat nyeri dan manajemen nyeri, diagnosis keperawatan ketidakpatuhan yaitu tingkat kepatuhan dan dukungan kepatuhan program pengobatan, dan diagnosis keperawatan defisit pengetahuan yaitu tingkat pengetahuan dan edukasi penyakit, edukasi program pengobatan.
- d. Implementasi yang diberikan pada klien sesuai dengan Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) berdasarkan diagnosis keperawatan terkait dan intervensi inovasi yang dilakukan pada Ny. N adalah Rendam Kaki Air Hangat Kombinasi Aromaterapi Lemon Dan Terapi Murottal Al-Qur'an
- e. Evaluasi implementasi keperawatan pada diagnosis keperawatan risiko penurunan curah jantung, nausea dan nyeri akut menghasilkan prognosis yang baik dengan evaluasi masalah keperawatan teratasi sebagian sedangkan pada diagnosis keperawatan ketidakpatuhan dan defisit pengetahuan masalah keperawatan belum teratasi. Setelah dilakukan intervensi inovasi Rendam Kaki Air Hangat Kombinasi Terapi Murottal Al-Qur'an dan Aromaterapi Lemon didapatkan adanya perubahan, yaitu dari hasil pencatatan tekanan darah menunjukkan adanya perubahan nilai tekanan darah sebelum diberikan intervensi 158/96 mmHg dan sesudah intervensi menjadi 142/87 mmHg.

B. Saran

1. Bagi Pasien dan Keluarga

Diharapkan pemberian intervensi Rendam Kaki Air Hangat Kombinasi Aromaterapi Lemon Dan Terapi Murottal Al-Qur'an dapat diaplikasikan sebagai upaya untuk menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi.

2. Bagi Perawat

Sebelum dilakukannya intervensi inovasi Rendam Kaki Air Hangat Kombinasi Aromaterapi Lemon Dan Terapi Murottal Al-Qur'an diharapkan perawat dapat melakukan komunikasi terapeutik dahulu khususnya perawat sangat perlu melakukan bina hubungan saling percaya agar tercipta kerjasama yang baik antar perawat dan pasien.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan intervensi inovasi Rendam Kaki Air Hangat Kombinasi Aromaterapi Lemon Dan Terapi Murottal Al-Qur'an dapat digunakan sebagai bahan referensi atau sumber dalam memberikan asuhan keperawatan terutama pada pemberian teknik nonfarmakologi.

4. Bagi Rumah Sakit

Diharapkan intervensi inovasi Rendam Kaki Air Hangat Kombinasi Aromaterapi Lemon Dan Terapi Murottal Al-Qur'an dapat diterapkan sebagai acuan dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien yang sedang menjalani perawatan di rumah sakit untuk menunjang kesembuhan pasien khususnya bagi penderita hipertensi.

5. Bagi Penulis dan Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengalaman serta ilmu baru bagi penulis. Melalui penelitian ini penulis selanjutnya dapat mengembangkan intervensi inovasi ini di lingkungan Rumah Sakit.